



BAB I

PENDAHULUAN



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Pada iklim bisnis tertentu, perusahaan-perusahaan memiliki tendensi untuk mendiversifikasi operasi bisnisnya, contohnya perusahaan Siemens AG mendiversifikasi produknya dalam teknologi energi produk, *consumer product*, dan jasa keuangan. Demikian juga perusahaan-perusahaan lainnya melakukan diversifikasi produk untuk mengembangkan bisnis usahanya. Ketika bisnis telah sangat terdiversifikasi, investor dan analis investasi menginginkan lebih banyak informasi mengenai rincian dibalik laporan keuangan konsolidasi dari perusahaan konglomerat. Dalam laporan keuangan konsolidasi banyak informasi yang tersembunyi dalam jumlah total yang disajikan dalam laporan keuangan. Jika investor atau analis investasi hanya memiliki gambaran yang tersaji dalam laporan keuangan konsolidasi, maka mereka tidak akan mengetahui lebih jauh mengetahui lini produk mana yang berkontribusi terhadap profitabilitas, resiko, dan pertumbuhan potensial perusahaan (Kieso et al, 2010).

Tujuan pelaporan keuangan segmen adalah memberikan informasi tentang jenis-jenis aktifitas bisnis dan lingkungan ekonomik yang berbeda dimana perusahaan beroperasi. Pemenuhan tujuan ini akan membantu para pengguna laporan keuangan untuk memahami kinerja perusahaan dan menilai prospek arus kas dimasa depan dengan lebih baik, serta dapat membuat pertimbangan yang lebih terinformasi tentang perusahaan secara keseluruhan. Namun ada perdebatan tentang pengungkapan segmen operasi yang harus dilaporkan oleh perusahaan. Pihak yang kontra terhadap pengungkapan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



segmen berargumen bahwa pengungkapan segmen akan membantu para pesaing, serikat buruh, pemasok, dan badan-badan pemerintah tertentu akan menuntut lebih banyak dan membahayakan perusahaan. Variasi yang luas antara perusahaan-perusahaan dalam pemilihan segmen, alokasi biaya, dan problem-problem akuntansi lainnya akan membatasi pemanfaatan informasi segmen yang diungkapkan. Sedangkan para pendukung pengungkapan segmen berargumen bahwa investor memerlukan informasi segmen usaha untuk membuat keputusan investasi yang tepat berkaitan dengan perusahaan yang terdiversifikasi. Dengan informasi penjualan dan laba masing-masing segmen memungkinkan investor untuk mengevaluasi perbedaan-perbedaan antar segmen dalam tingkat pertumbuhan, resiko, dan profitabilitas, serta untuk memperkirakan keuntungan konsolidasi di masa depan. Selain itu laporan segmen usaha membantu investor mengevaluasi nilai investasi perusahaan dengan mengungkapkan sifat bisnis perusahaan, serta ukuran komponen-komponenya atau segmen-segmennya (Kieso et al, 2010).

Banyak negara-negara yang mulai melakukan perbaikan mengenai pelaporan segmen perusahaan. Pada tahun 1984 American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) melakukan beberapa perbaikan dalam pelaporan segmen, dan akhirnya AICPA melakukan perbaikan pada SFAS No. 14 tahun 1994 mengenai pengungkapan informasi segmen usaha yang terdaftar. Komite spesial membuat suatu daftar penting mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaporan segmen usaha, hal-hal tersebut meliputi: pengungkapan segmen untuk beberapa perusahaan yang lebih besar, lebih banyak informasi mengenai segmen usaha, segmentasi yang sesuai dengan laporan pengelola internal, dan konsistensi mengenai informasi segmen yang disajikan pada laporan tahunan (Street-B.Nichols-J.Gray, 2000).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Beberapa investor lebih memilih untuk punya informasi tentang bisnis secara rinci. Para pengelola investasi terkadang sering tidak percaya terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, dimana tidak semua segmen usaha yang dimiliki oleh perusahaan akan diungkapkan dengan tujuan untuk mengaburkan atau menutupi kerugian dalam kegiatan segmen secara individu. Perbedaan pendapat ini merujuk kepada variasi geografis, dimana beberapa orang pendapat bahwa segmentasi geografis harus menjadi persyaratan terpisah atau persyaratan tambahan. Tetapi ada beberapa orang juga yang berpikir bahwa pengungkapan geografis yang ada mungkin tidak akan berguna jika mereka tidak membedakan antara daerah dengan cara yang berguna untuk investor (IFRS 8, 2012).

Indonesia juga turut terlibat dalam melakukan perbaikan dalam pelaporan segmen usaha setiap perusahaan. Perbaikan yang dilakukan di Indonesia dinyatakan dalam Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 5 tahun 2012 tentang segmen operasi. Dalam setiap laporan keuangan perusahaan khususnya yang bergerak pada bidang Industri dan mempunyai wilayah geografis yang berbeda perusahaan harus melakukan beberapa pemisahan terhadap segmen usaha yang dimilikinya, pada PSAK No. 5 tahun 2012 mengenai segmen operasi, pelaporan informasi keuangan segmen yang dilakukan perusahaan harus bisa menggambarkan aktivitas masing-masing wilayah geografis yang dilaporkan. Setiap bagian perusahaan yang ada tidak semuanya merupakan suatu segmen operasi, tetapi hanya bagian – bagian yang menghasilkan pendapatan. Pernyataan tersebut juga menyebutkan bahwa dengan adanya pelaporan sebuah segmen usaha pada perusahaan dapat membantu untuk mengukur kinerja perusahaan dengan lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ada banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan segmen yang dilakukan oleh perusahaan, faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur keuangan perusahaan, penyebaran kepemilikan perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, dan lain-lain. Berikut adalah definisi dari faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan segmen pada perusahaan manufaktur.

Keuntungan bagi perusahaan besar adalah perusahaan bisa menanamkan modal pada berbagai jenis usaha, lebih mudah masuk dalam pasar modal, serta memperoleh penilaian kredit yang tinggi, sehingga akan berpengaruh terhadap keberadaan total asennya (Mardiyah, 2002:240, dalam Rr. Puruwita Wardani 2012). Wallace et al (1994) juga menyatakan bahwa kelengkapan pengungkapan dari item-item wajib meningkat sesuai dengan ukuran perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya (Pardal-Morais, 2012; Shammari, 2014; B.Nichols-L.Street, 2007; RR. Puruwita, 2012; Fitriany-Sandra Aulia, 2014; Alfonso, 2012) menunjukkan bahwa ukuran sebuah perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan, namun penelitian yang lain (Lucchese-Di Carlo, 2013; Mathuva, 2012; Glaum-L. Street, 2003) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan.

Tingkat profitabilitas dan profit margin yang tinggi akan mendorong para manager untuk memberikan informasi yang lebih rinci, sebab manajer ingin meyakinkan investor terhadap profitabilitas perusahaan (Singhvi dan Desai, 1971). Penelitian sebelumnya (Mathuva, 2012; RR. Puruwita, 2012; Alfonso, 2012) menunjukkan bahwa tingkat probabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan, penelitian lainnya (Lucchese-Di Carlo, 2013; Pardal-Morais,



terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan, hasil penelitian Firnany-Sandra Aulia (2014) menunjukkan hasil yang berlawanan dengan penelitian sebelumnya dimana kantor akuntan publik yang besar tidak berpengaruh terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan.

Leverage mengacu kepada penggunaan sumber daya keuangan seperti hutang dan pinjaman dana yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan tingkat pengembalian dalam ekuitas (Ezat-Al Masry, 2008). Seorang manajer akan cenderung lebih banyak mengungkapkan segmen dengan tujuan memperlihatkan kepada kreditur mengenai kemampuan perusahaan mereka untuk membayar hutang atau memenuhi kewajibannya (Oliveira et al, 2011). Beberapa hasil penelitian sebelumnya (Mathuva, 2012; Shammari, 2014; Alfonso, 2012) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan, namun penelitian lainnya (Pardal-Morais, 2012; RR. Puruwita, 2012) tidak berhasil memperoleh bukti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan.

Likuiditas suatu perusahaan mengacu kepada kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversi asset mereka menjadi uang tunai dengan minimum nilai kerugian (Ezat-Al Masry, 2008). Hasil penelitian Shammari (2014) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan, sedangkan penelitian lainnya (Mathuva, 2012; RR. Puruwita, 2012) menunjukkan hasil yang berlawanan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan.

Perusahaan yang memiliki jumlah anak atau cabang yang banyak akan lebih cenderung terbuka kepada investornya, perusahaan-perusahaan ini akan lebih banyak



mengungkapkan informasi segmen dalam laporan tahunannya dengan tujuan untuk memuaskan para analis investasi dan investor, agar mereka dapat memahami dan mengevaluasi kinerja perusahaan tersebut (Mc Kinnon-Dalimunthe, 1993). Perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan akan memiliki sistem pelaporan yang lebih canggih sehingga lebih memungkinkan untuk mengungkapkan segmen secara keseluruhan pada laporan tahunan perusahaan (Coke, 1989). Hasil penelitian Shammari (2014) menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang beroperasi di industri yang berbeda akan mengalami jenis resiko yang berbeda. Suatu industri tertentu dapat menjadi subjek untuk regulasi spesifik sesuai dengan sifat operasinya (Lopes-Rodrigues, 2007). Hasil penelitian Shammari (2014) menyatakan bahwa jenis-jenis industri tertentu, yaitu *basic material, industrial, consumer good, health care, consumer service*, dan *telecommunication company* mempunyai korelasi positif dengan pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan.

Pada penelitian penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang ada di berbagai Negara yang berbeda memiliki tingkat pengungkapan segmen operasi yang berbeda. Penelitian Leuz (1999) membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan di Jerman memberikan informasi segmen lebih banyak ketika potensi untuk terjadinya kecurangan kompetisi lebih kecil, senada dengan hasil tersebut, penelitian Edwards & Smith (1996) menyimpulkan bahwa setelah adanya pengenalan mengenai Statement of Standard Accounting Practice (SSAP) 25 kebanyakan perusahaan-perusahaan yang ada di Inggris lebih banyak yang mau melaporkan secara keseluruhan mengenai



segmen operasi yang mereka miliki. Hasil tersebut didukung oleh B.Nichols & L.Street (2007) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang ada di Negara yang berbeda-beda mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan.

Selain meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan segmen operasi, para peneliti terdahulu (Alfonso, 2012; Ettredge-Kwon-B.Smith-S.Stone, 2006; H.Fan-J.Wong, 2001; N.Hann-Y.Lu, 2009) juga meneliti pengaruh pelaporan segmen terhadap kinerja perusahaan. Selain pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan ada beberapa faktor penting lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, antara lain: ukuran perusahaan (Alfonso, 2012; Ettredge-Kwon-B.Smith-S.Stone, 2006; H.Fan-J.Wong, 2001; N.Hann-Y.Lu, 2009), *leverage* (Alfonso, 2012; H.Fan-J.Wong, 2001), *profitability* (Alfonso, 2012; Ettredge-Kwon-B.Smith-S.Stone, 2006), agregat segmen (Alfonso, 2012; Ettredge-Kwon-B.Smith-S.Stone, 2006), kualitas audit (Alfonso, 2012), kompleksitas perusahaan (Ettredge-Kwon-B.Smith-S.Stone, 2006), konsentrasi perusahaan (Ettredge-Kwon-B.Smith-S.Stone, 2006), pertumbuhan perusahaan (H.Fan-J.Wong, 2001), *cash flow* (H.Fan-J.Wong, 2001), diversifikasi segmen (N. Hann-Y.Lu, 2009), intensitas modal (N. Hann-Y.Lu, 2009), performa operasi perusahaan (N. Hann-Y.Lu, 2009), kerugian perusahaan (Alfonso, 2012), perusahaan dengan satu segmen (Ettredge-Kwon-B.Smith-S.Stone, 2006).

Pengungkapan segmen yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sangatlah penting bagi pengguna laporan keuangan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Chartered Financial Analyst Institute (2006) sebanyak 86% responden menyatakan bahwa pengungkapan informasi segmen sangat penting untuk analisis dan evaluasi dari kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



keuangan perusahaan. Seorang manajer mungkin akan melakukan sebuah manipulasi terhadap pendapatan segmen dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan dilaporkannya kerugian yang terjadi, karena seorang manajer memiliki intensif dan peluang untuk melakukan manipulasi tersebut (Hann-Lu, 2009)

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan segmen yang dilaporkan serta bagaimana pengaruh pengungkapan segmen tersebut terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk mendukung hasil penelitian terdahulu dengan memberikan bukti empiris yang berkaitan dengan pengungkapan segmen dan kinerja perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam literature tersebut, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

2. Bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

4. Bagaimana pengaruh tingkat likuiditas terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

5. Bagaimana pengaruh penyebaran kepemilikan perusahaan terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Bagaimana pengaruh perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek dan berada di level internasional terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Bagian Masalah

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Bagaimana pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

Bagaimana pengaruh kompleksitas usaha terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

Bagaimana pengaruh jenis industri perusahaan terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

Apakah terdapat perbedaan antara tiap-tiap Negara dengan pengungkapan segmen yang dilaporkan?

Bagaimana pengaruh pengungkapan segmen yang dilaporkan terhadap kinerja dari perusahaan?

Penulis melakukan pembatasan-pembatasan masalah yang akan penulis amati pada:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

Bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

Bagaimana pengaruh tingkat likuiditas terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Bagaimana pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

6. Bagaimana pengaruh kompleksitas usaha terhadap pengungkapan segmen yang dilaporkan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui :

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan segmen operasi yang dilaporkan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan segmen operasi yang dilaporkan.

3. Pengaruh leverage terhadap pengungkapan segmen operasi yang dilaporkan.

4. Pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan segmen operasi yang dilaporkan.

5. Pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap pengungkapan segmen operasi yang dilaporkan.

6. Pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap pengungkapan segmen operasi yang dilaporkan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

Perusahaan

Memberikan masukan yang berguna bagi manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan segmen.

Investor

Memberikan masukan yang bermanfaat bagi investor tentang informasi segmen dalam laporan keuangan perusahaan dalam keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.